

## UJI KELAYAKAN BANK MUAMALAT RAMPUNG APRIL

## BTN Bidik Laba Naik 11%

JAKARTA, ID – PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) sepanjang 2023 berhasil membukukan laba bersih Rp 3,5 triliun, tumbuh 15,13% dibandingkan periode 2022 sebesar Rp 3,04 triliun. Tahun ini, perseroan mengincar pertumbuhan laba bersih 10-11% secara tahunan (year on year/yo).

Oleh Nida Sahara

BTN sebelumnya memang target pertumbuhan laba bersih sekitar 8-10% untuk kinerja 2023, namun realisasinya melampaui target, mencapai 15,13% (yoy). Direktur Utama BTN Nixon LP Napitupulu mengatakan, pertumbuhan kinerja tahun ini juga akan didorong oleh penyaluran kredit yang dibidik tumbuh 10-11% (yoy).

Dia mengaku, biasanya rencana bisnis bank (RBB) dipasangi melihat kondisi yang terjadi, di mana saat ini likuiditas masih menjadi tantangan. Oleh karena itu, pihaknya tidak agresif memasang target kredit lebih tinggi. Nixon menegaskan bahwa yang menjadi permasalahan perbankan saat ini adalah likuiditas, karena dana pihak ketiga (DPK) industri 3,8%, kredit 10,3%.

"Jadi kami tidak bisa menargetkan lebih, itu pun DPK BTN naik 8,4-8,5%. Target kredit ini karena kami mempertimbangkan DPK masih ketat persaingannya, kalau fundingsnya naik kami nanti dorong revisi naik juga, tapi sekarang belum berani targetkan kredit 12%," urai Nixon dalam konferensi pers Paparan Kinerja Keuangan BTN Tahun Buku 2023, di Jakarta, Senin (12/2/2024).

Di sisi margin bunga bersih (net interest margin/NIM) BTN diharapkan bisa berada di kisaran 4% tahun ini untuk mendukung profitabilitas perseroan. Terkait hal itu, Direktur Keuangan BTN Nofry Rony Poetra mengungkapkan, bahwa yang menjadi motor penggerak NIM ada dua, yakni peningkatan pendapatan bunga dan menurunkan beban bunga.

"Untuk pendapatan bunga ada loan growth dengan menyasar high yield, seperti kredit agunan rumah (KAR), kredit ringan (Kring), kredit usaha rakyat (KUR). Lalu, memperbaiki kualitas dengan menurunkan NPL, itu yang membuat pendapatan bunga makin bagus," ucap Nofry.

Berikutnya, di sisi beban bunga menurut Nofry tahun ini ada ekspektasi pasar mengenai penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) mengikuti sinyal The Fed yang juga akan memangkas Fed Fund Rate. "Ini akan memberikan dampak positif ke penurunan beban bunga BTN, maka NIM kami proyeksi di kisaran 4%," tutur dia.

Adapun, di akhir 2023 NIM BTN di level 3,75% menurut dibandingkan posisi 2022 sebesar 4,4%. Untuk tahun ini bank yang fokus pada penyaluran kredit perumahan ini membidik NIM berada di level 4% yang diharapkan juga dapat meningkatkan laba bersih.

## Akuisisi Bank Muamalat

Nixon menjelaskan, Unit Usaha Syariah (UUS) BTN atau BTN Syariah sepanjang 2023 memperoleh aset Rp 54,3 triliun atau meningkat 19,79% (yoy). Kenaikan aset BTN Syariah yang sudah lebih dari Rp 50 triliun ini membuat perseroan

## Rencana Bisnis BTN

Indikator	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024
Pertumbuhan Kredit	10% - 11%	11,90%	10% - 11%
Pertumbuhan DPK	5% - 7%	8,70%	8% - 9%
Pertumbuhan Laba Bersih	8% - 10%	15,00%	10% - 11%
Cost of Credit	1,2% - 1,4%	1,20%	1,1% - 1,2%
NPL Gross	<3,5%	3,00%	<3%

Sumber: BTN

memiliki kewajiban untuk melakukan spin off BTN Syariah dan mendirikan bank umum syariah (BUS) yang akan dilaksanakan tahun ini. Hal ini berdasarkan POJK 12 Tahun 2023 BTN Syariah telah memenuhi

syarat untuk spin off. Beleid itu menyatakan, bank yang memiliki UUS dengan nilai aset telah mencapai 50% dari total nilai aset induknya atau jumlah aset paling sedikit Rp 50 triliun,

wajib melakukan pemisahan UUS. "Jadi ini sudah memenuhi syarat untuk harus spin off dan diberikan waktu maksimal dua tahun dari November, (aset) Rp 50 triliun itu sudah tembus di Oktober atau November kalau tidak salah. Jadi Oktober 2025 kami paling lambat harus punya PT (perseroan terbatas)," kata dia.

Nama Bank Muamalat pun menjadi salah satu bank syariah yang terus didekati BTN untuk menjadi cangkang BTN Syariah usai spin off nanti. "Hari ini kami sedang lakukan due diligence dengan salah satu bank yang sedang kami jadikan target akuisisi," kata Nixon.

Nixon menegaskan bahwa

proses terus berlangsung dengan mengandeng sekuritas besar, Kantor Akuntan Publik (KAP) terbesar, law firm terbesar untuk due diligence dengan bank syariah tersebut. Due diligence terdiri dari empat objek, yakni mengenai portofolio keuangan, hukum, teknologi, dan kesiapan sumber daya manusia (SDM).

"Empat itu urgent kami akukan dulu, lainnya ada tapi ini yang urgent, sudah jelas kalau belum bisa kasih laporan karena kami harap kelar di April 2024, keputusan juga kami buat di April setelah due diligence. Terkait struktur transaksi harga belum bisa jawab, tapi sudah mengerucut ke satu target bank itu dulu," urai Nixon.

## PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Millennium Centennial Center, Lt 53-61, Jl. Jend. Sudirman Kav 25 Jakarta Selatan  
Telp. (021) 3973 3232, 3322; Fax. (021) 3973 4949

**ADIRA**  
FINANCELAPORAN FOSISI KEUANGAN  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>ASET</b>		
Kas dan kas di bank		
Kas	128.375	111.028
Kas di bank		
Pihak ketiga	570.099	676.223
Pihak berelasi	737.017	500.111
Putang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.750.500 (31 Desember 2022: Rp1.252.455)	20.675.293	17.200.373
Pihak ketiga	5.336	4.348
Putang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp292.108 (31 Desember 2022: Rp187.860)	5.519.781	4.033.052
Pihak berelasi	281	305
Putang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp60.770 (31 Desember 2022: Rp47.448)	1.444.300	918.005
Beban dibayar dimuka		
Pihak ketiga	104.160	92.233
Pihak berelasi	38.904	36.372
Putang lain-lain - neto		
Pihak ketiga	273.909	205.197
Pihak berelasi	67.152	63.024
Aset derivatif	1.008	40.884
Pajak dibayar dimuka	34.396	46.112
Investasi dalam saham, pihak berelasi	386.360	650
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp30.860 (31 Desember 2022: Rp64.357)	229.704	161.763
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp217.345 (31 Desember 2022: Rp10.721)	262.482	269.162
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp438.281 (31 Desember 2022: Rp307.791)	120.559	128.726
Aset pajak tangguhan	354.965	395.417
Aset lain-lain	23.043	15.220
<b>TOTAL ASET</b>	<b>31.007.222</b>	<b>24.897.205</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Pinjaman yang diterima		
Pihak ketiga	6.931.541	3.162.251
Pihak berelasi	2.381.431	1.910.633
Beban yang masih harus dibayar		
Pihak ketiga	874.663	1.198.785
Pihak berelasi	53.212	47.459
Utang obligasi - neto		
Pihak ketiga	5.716.456	4.920.107
Pihak berelasi	168.650	79.100
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	807.304	889.183
Pihak berelasi	791.763	915.143
Liabilitas sewa	148.048	168.688
Utang pajak	180.796	302.147
Liabilitas derivatif		6.893
Liabilitas imbalan kerja	962.172	924.430
Sukuk mudharabah	859.000	441.000
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>19.895.936</b>	<b>14.864.819</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham		
Modal dasar 4.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	100.000	100.000
Tambahan modal disetor	6.750	6.750
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	223.137	207.882
Belum ditentukan penggunaannya	10.763.047	9.721.937
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk indung nilai arus kas - neto	(748)	(3.383)
<b>EKUITAS - NETO</b>	<b>11.112.186</b>	<b>10.032.386</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>31.007.222</b>	<b>24.897.205</b>

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>PENDAPATAN</b>		
Pembayaran konsumen	6.041.776	5.373.674
Marginal murabahah	1.462.960	1.195.193
Sewa pembiayaan	147.862	68.220
Lain-lain	1.835.436	1.733.379
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>9.507.934</b>	<b>8.340.456</b>
<b>BEBAN</b>		
Gaji dan tunjangan	(2.419.732)	(2.304.424)
Beban bunga dan keuangan	(962.199)	(700.133)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(413.212)	(227.253)
Pembayaran konsumen	(1.215.186)	(990.784)
Pembayaran murabahah	(1.215.186)	(990.784)
Sewa pembiayaan	(19.256)	(37.633)
Urutan dan administrasi	(1.338.942)	(1.320.921)
Pemasaan	(611.553)	(653.420)
Bagi hasil sukuk mudharabah	(29.983)	(29.140)
Lain-lain	(5.172)	(37.044)
<b>TOTAL BEBAN</b>	<b>(7.035.265)</b>	<b>(6.300.721)</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.472.669</b>	<b>2.039.724</b>
Beban Pajak Penghasilan	(528.622)	(434.169)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.944.047</b>	<b>1.605.555</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	(81.900)	37.949
Marfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	18.018	(8.348)
Pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi		
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - indung nilai arus kas	3.378	74.177
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan diklasifikasi ke laba rugi	(743)	(16.319)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>(61.247)</b>	<b>67.459</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.882.800</b>	<b>1.673.014</b>
<b>LABA PER SAHAM - DASAR</b> (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	<b>1.944</b>	<b>1.606</b>

LAPORAN ARUS KAS  
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari:		
Transaksi pembiayaan	40.813.216	36.816.559
Pembayaran bersama	20.392.259	15.169.087
Bunga bank	25.993	25.087
Pengeluaran kas untuk:		
Transaksi pembiayaan	(42.029.559)	(31.408.947)
Pokok pembayaran bersama	(13.380.322)	(11.988.671)
Bunga pembayaran bersama	(2.655.990)	(2.376.383)
Gaji dan tunjangan	(2.404.329)	(2.175.973)
Pheni asuransi	(1.629.371)	(1.331.296)
Beban umum dan administrasi	(1.365.140)	(1.138.734)
Pajak penghasilan dan lainnya	(897.180)	(654.018)
Beban bunga dan provisi bank	(608.207)	(262.241)
Beban bunga utang obligasi	(319.947)	(446.615)
Bagi hasil sukuk mudharabah	(23.330)	(31.199)
Tantem Dewan Komisaris dan Direksi	(15.538)	(21.972)
Beban bunga liabilitas sewa	(12.553)	(14.257)
Penerimaan kas dari lain-lain - neto	284.265	666.953
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(4.052.033)</b>	<b>829.350</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan dari likuidasi investasi	1.441	-
Hasil penjualan aset tetap	450	31.217
Pembelian investasi dalam saham	(386.360)	-
Pembelian aset tetap	(108.595)	(25.908)
Pembelian aset tak berwujud	(40.424)	(21.835)
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(533.488)</b>	<b>(16.576)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan pinjaman bank	21.193.215	9.234.167
Penerimaan dari penempatan obligasi	2.962.000	1.700.000
Penerimaan dari penempatan sukuk mudharabah	600.000	300.000
Pembayaran pinjaman bank	(16.911.131)	(9.224.112)
Pembayaran pokok utang obligasi	(2.056.800)	(2.275.750)
Pembayaran dividen kas	(803.000)	(607.000)
Pembayaran pokok sukuk mudharabah	(182.000)	(261.000)
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(25.050)	(20.368)
Pembayaran biaya transaksi pinjaman bank	(13.770)	(6.332)
Pembayaran biaya emisi obligasi	(11.037)	(5.538)
Pembayaran biaya emisi sukuk mudharabah	(2.508)	(1.129)
Pembayaran biaya transaksi pinjaman mudharabah	(250)	-
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>4.734.650</b>	<b>(1.163.962)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK</b>	<b>148.129</b>	<b>(351.168)</b>
<b>KAS DAN KAS DI BANK, AWAL TAHUN</b>	<b>1.286.362</b>	<b>1.637.550</b>
<b>KAS DAN KAS DI BANK, AKHIR TAHUN</b>	<b>1.434.491</b>	<b>1.286.362</b>

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEORAN  
31 Desember 2023

DEWAN KOMISARIS	
Komisaris Utama	Daisuke Ejima
Komisaris Independen	Krisna Wijaya
Komisaris Independen	Mangli Tanura Hubir
Komisaris	Eng Heng Nee Philip
Komisaris	Congsin Congcar
Komisaris	Hafti Hadeil
<b>DIREKSI</b>	
Direktur Utama	I Deva Made Susila
Direktur	Swardjani Gundi
Direktur	Niko Kurniawan Enggongwaristo
Direktur	Harry Latif
Direktur	Jin Yoshida
Direktur	Denny Rizza Farib

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEORAN  
31 Desember 2023

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Penuh Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92.070.000.000
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	79.300.000	7.930.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>

Catatan:  
Informasi keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Inmeda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte), yang telah memberikan opini tanpa modifikasi.

Jakarta, 13 Februari 2024

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk  
Direksi

**CIMBNIAGA**  
**PEMBERITAHUAN**  
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan | Bank CIMB Niaga Tahun II Tahun 2019

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan | Bank CIMB Niaga Tahun II Tahun 2019 bahwa berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 21 November 2023, Perseroan telah melakukan penghapusan bagi hasil Sukuk Mudharabah Berkelanjutan | Bank CIMB Niaga Tahun II Tahun 2019.

Adapun, di akhir 2023 NIM BTN di level 3,75% menurut dibandingkan posisi 2022 sebesar 4,4%. Untuk tahun ini bank yang fokus pada penyaluran kredit perumahan ini membidik NIM berada di level 4% yang diharapkan juga dapat meningkatkan laba bersih.

No	PARAMETER	SERVIS
1	Portofolio Pembiayaan dengan Aset Mudharabah Berkelanjutan (MMQ)	35.214.883.000.000
2	Pendapatan Pembiayaan dari Aset MMQ	215.943.000.000
3	Nilai Sukuk Mudharabah	429.000.000.000
4	Hasil Pemegang Sukuk Mudharabah	20,07%
5	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang Sukuk Mudharabah - Interest	8.848.125.000
6	Tingkat Bagi Hasil Sukuk Mudharabah	3,29%

Sehubungan dengan hal tersebut, pembayaran pendapatan bagi hasil ke-18 Sukuk Mudharabah akan disalurkan oleh PT Kusadira Sentra Eka Indonesia (KSEI) pada tanggal 21 Februari 2024.

Jakarta, 13 Februari 2024

EMITEN

**CIMBNIAGA**  
PT BANK CIMB NIAGA Tbk

WALI AMANAT

**PermataBank**  
PT BANK PERMATA Tbk